

Lampiran:

Pedoman Wawancara Penelitian

A. Tokoh Adat/Lembaga Kepemerintahan

1. Apa yang anda pahami tentang pemberian *buku lesu* yang terdapat dalam upacara *aluk rampe matampu'* (*rambu solo'*) atau *aluk rampe matallo* (*Rambu tuka'*)?
2. Apakah *buku lesu* masih hidup dan dikenal di Buakayu?
3. Apakah perbedaan *buku lesu* dengan potongan daging yang lainnya?
4. Apakah ada kualitas kehidupan dari seorang pemimpin sebagai penerima *buku lesu*?
5. Apa yang bapak/ibu pahami tentang kepemimpinan *Tallu Batu Lalikan*?
6. Seberapa besar dilaksanakan pemberian *buku lesu* kepada Kepemimpinan *tallu batu lalikan*? Apakah masih utuh atau kadang-kadang sudah tidak ada?
7. Mengapa *buku lesu* hanya diberikan kepada pemangku adat, tokoh agama dan pemerintah?
8. Apa makna/nilai dari pemberian *buku lesu* dan relevansinya pada kepemimpinan *Tallu Batu Lalikan*?

B. Pendeta/Proponen, Penatua, Diaken dan masyarakat Lembang Buakayu

1. Bagaimana pandangan para pelayan terhadap pemberian *buku lesa*?
2. Menurut anda apa pentingnya *buku lesa* dalam masyarakat?
3. Apakah perbedaan *buku lesa* dengan potongan daging yang lainnya?
4. Apakah ada kualitas kehidupan yang harus dipenuhi oleh seseorang yang diberikan *buku lesa*?
5. Apa yang bapak/ibu pahami tentang kepemimpinan *Tallu Batu Lalikan*?
6. Apakah kepemimpinan *Tallu Batu Lalikan* nampak dalam masyarakat lembang Buakayu?
7. Apa makna/nilai dari pemberian *buku lesa* dan relevansinya pada kepemimpinan *Tallu Batu Lalikan*

